Untukmu,Ayah

by Takamiya Haruki

Category: Assassination Classroom/æš—æ®ºæ•™å®¤
Genre: Family, Friendship
Language: Indonesian
Characters: Asano G., GakuhÅ• A./Board Chairman, Karma A.
Status: In-Progress
Published: 2016-04-12 15:56:13
Updated: 2016-04-12 15:56:13
Packaged: 2016-04-27 19:15:08
Rating: K+
Chapters: 1
Words: 1,766
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: #SpecialForOmBDay/ Gakushuu galau ingin memberikan apa dihari ulang tahun ayahnya.Karma yang melihat Gakushuu galau sedari pagi pun memberinya saran."Semenjak Ibu tiada.Hanya kau satu satunya orang tua bagiku.Walapun kadang sifatmu dingin terhadapku.Walaupun aku terkadang membencimu karena benarnya aku menyayangimu lebih dari apapun." DLDR!

Untukmu,Ayah

Bulan April,di Jepang adalah bulan dimana semua siswa memulai tahun ajaran anak mungkin stress karena ajaran baru,pastinya beban siswa makin hal itu tidak berlaku pada seorang Asano nama marganya saja seluruh Jepang sudah tahu dia dari keluarga dan keempat temannya baru saja lulus dari SMP ,sekolah terkenal dengan sistem ajaran rasionalnya itu.

Banyak hal yang terjadi ketika ia berada dibangku kelas 3 dari rumor gurita kuning yang sepertinya ada sangkut pautnya dengan kelas dengan kelas E,hingga pertarungan terakhir dengan rivalnya yang bernama Akabane Karma yang membuat turun ke peringkat hal itu membuat Gakushuu lagi Kepala Sekolah Kunugigaoka atau bisa disebut ayahnya,Asano Gakuhou yang menampar dirinya hingga terpental ke pojokan bermaksud menjadi anak durhaka,namun Gakushuu sudah lama menyimpan dendam pada ayahnya
itu.

.

.

.

.

Untukmu,Ayah

Disclaimer: Assassination Classroom beserta karakternya punya Matsui Yuusei -chan cuma minjem charanya doang.

Warning: OOC yang amat sangat berlebihan,typo,misswords,gaje,EYD ancur,bahasa ada _gue-elu _dan lain
lain.

#SpecialForOmLipan'sBday!

DLDR!

.

.

.

Berbicara tentang ayahnya,Gakushuu pun masih bingung kenapa dia mempunyai ayah macam ayahnya selalu memegang teguh tehnik pengajarannya sebagai tehnik pembelejaran terbaik di menurut Gakushuu tehnik ayahnya itu bukan mengajar anak menjadi pintar tetapi mengajarkan anak menjadi tak habis pikir kenapa semua orang malah menjunjung tinggi sistem ayahnya Gakushuu sudah kebal terhadap metode ayahnya dia pun bisa belajar dan mengerti rumus rumus dan materi yang sulit dengan sendirinya.

.

.

Asano Gakushuu yang sekarang berada di kelas 1-A SMA Kunugigaoka yang entah nasibnya apes atau kurang beruntung,dia pun sekelas dengan Akabane Karma,rivalnya saat SMP tiba tiba memutar semua kejadian atau bisa dibilang pertarungannya dengan si iblis merah hal itu membuat _mood_ Gakushuu turun di pagi hari.

Gakushuu yang datang awal pun mengambil tempat duduk paling depan,persis seperti tempat duduknya dulu sewaktu saja dia mengingat kembali kejadian yang membuat _mood _nya turun di pagi hari,rivalnya,Akabane Karma pun datang dan memasuki ruang kelas Akabane Karma namanya kalu tidak menjahili yang baru datang pun mengambil kursi paling belakang,menempatkan tasnya dan menjahili si mantan Ketua OSIS SMP Kunugigoka.

"Heee~~ada yang lagi kesel nih,mukanya kusut amat",ledek Karma.

"Diam kau, maumu?!", jawab Gakushuu dengan nada yang gak _nyelow_.Gimana gak _nyelow_? Orang lagi _badmood _malah dijahilin.

"Jeeh~selaw aja kali mantan Ketua osis,gue cuma becanda."

"Becanda sih becanda,tapi liat situasi dong."

"Yaudah dah,kalo misalnya ada masalah cerita aja sama gua." ujar Karma kemudian.

Gakushuu pun bertanya "Woi,lu kesambet apa,tiba-tiba ngomong

gitu?"

"Dih gua kan setidaknya 'pernah' jadi temen iya temen gue ada masalah gue diemin." Jawab Karma tiba tiba OOC.

"Terserah lu dah,Akabane."Balas Gakushuu lama kemudian bel pun berbunyi dan memulai pelajaran.

.

.

.

.

.

Skip Time

.

.

.

.

Bel pulang pun berbunyi,Karma pun menghampiri meja Gakushuu."Asano-kun,kita pulang bareng yuk?",ajak Karma. "Eh,Akabane,lu itu kesambet apa sih?"."Gak kesambet apa apa kok,cuma pengen bantu 'mantan temen' doang".Gakushuu pun sweatdrop dan entah kenapa dia menyetujui ajakan Karma untuk pulang bareng.

"Tadi pagi lu kenapa sih? Muka lu kusut banget yang dipikirin yah~~" ujar Karma memulai percakapan.

"Gue ragu buat curhat ke kan jelmaan iblis,takutnya ntar malah nyaranin sesuatu yang enggak enggak lagi" balas Gakushuu dengan nada merinding.

Karma pun sweatdrop."Ah elah cerita aja sihâ€¦gue gabakal nyaranin sesuatu yang enggak enggak tebak pasti ini tentang cewe..oh apa ini soal bokap lu?!" ujar Karma dengan antusias.

'_Anjir,ni anak pembaca pikiran kali yak'_ batin Gakushuu speechless.

"Kok lu tau?" Pertanyaan tersebut langsung terceplos dari spontan Gakushuu pun menutup mulutnya.

"Eheh..bener bener napa lu gak cerita ajaâ€¦Asano-kun~~~" Goda ditebak wajah Gakushuu telah memerah semerah warna rambut Karma.

"Be-berisik lu!".

"Ciee~~si mantan ketua osis tsundere nih-"

"Nah terus apa yang lu pikirin?",tanya Karma setelah melihat aura

gelap disekitar Gakushuu."Huuhâ€¦Gak ada pilihan tau kan besok hari apa?"."Besok? Besok yah hari selasa weh,lu pake-Eh bentar! Ini ada hubungannya kan sama ayah lu?".Gakushuu pun mengangguk."Iya,tadinya sih gue gak peduli sama hari itu,tapi gue ngerasa selama ini gue kayak jadi anak durhaka sama ayah dia ulang tahun,gua bingung besok gua harus ngapain?Masa iya ngasih hadiah" tutur Gakushuu yang sudah tak sanggup menahan panas diwajahnya.

"Pftt-hahahahahaha! Jadi gitu toh,kenapa si mantan ketua-EHH iya iya selow selow" Karma yang tadinya ketawa ngakak langsung diam karena di _deathglare_ Gakushuu.

"Hmm..menurut gue,lu kasih aja yang dia buat apa kek gitu,masak kek,apa gitu." saran Karma.

Gakushuu sweatdrop."Lah,kan lu tau sendiri gua gabisa masak".Yap,bahkan seorang Asano Gakushuu yang 'katanya' multi-talenta ternyata tidak bisa juga ada kelebihan dan kekurangannya masing masing.

"Jiah..katanya multi talenta,tapi masak aja gabisa" ledek Karma.

"Lu mau gua bunuh,Akabane?"

"Selaw sih,yaudah kasih aja hadiah yang ayah lu bakal kemeja gitu."

"Hah? Lu yakin nih,Akabane?"

"Ya yakinlah,kalau bukan itu mau apa lagi? Masa iya ngasih kaset b***p?"

"Ya nggak lah! Yaudah temenin gua beli hadiah mau gak? Ayah gua pulang telat pastinya"

"Ayuk aja gue orang tua gua jarang dirumah kok."

.

.

.

Gakushuu pun pulang sekolah agak pukul 20.00 dia baru sampai untuk ayahnya dia simpan di tas agar tidak dia tahu ayahnya bakal pulang telat,tetapi dia tahu para pelayan dirumahnya itu seperti apa.

"_Tadaima!_" Gakushuu pun memasuki rumahnya dan melepas sepatunya.

"_Okaerinasai_,Asano-kun" Gakushuu tahu betul siapa pemilik suara _baritone_ itu.

"A-Ayah?! Katanya kau pulang telat?!"

"Siapa yang bilang aku telat? Oiya,Asano-kun besok jangan pulang terlalu sore,kita ada acara makan malam besok" tutur Gakuho.

Gakushuu pun paham apa kalau di ajak ke acara seperti itu,Gakushuu tidak ada niatan sama sekali untuk kali ini ia memutuskan untuk ikut ke acara besok."Baiklah." jawab Gakushuu singkat dan segera pergi ke kamarnya.

.

.

.

.

Jam menunujukan pukul 24. masih harus berkutat dengan tugas tugasnya yang kelewat seperti biasanya,Gakushuu yang dengan mudahnya mengerjakan tugas tugas sekolah dengan kali ini ia sepertinya menyerah entah kenapa,mungkin dia pun melihat ke arah sebuah kotak yang terbungkus kertas kado disudut masih tidak menyangka apa yang telah ia bahkan tidak pernah peduli hari ulang tahunnya sendiri,apalagi ulang tahun ayahnya? Gakushuu pun teringat kata ayahnya sewaktu upacara
kelulusan.

.

.

.

**#Flashback.**

Upacara kelulusan pun sudah menuntun murid kelas 3-E ke parkiran bus untuk mengindari para wartawan,Gakushuu pun kemabli ke gedung upacara pelepasan utnuk menemui teman temannya.

"Asano-kun!" panggil Gakuho ke anak semata wayangnya.

"Ada apa,Pak Kepala Sekolah? Tidak biasanya kau memanggilku di acara seperti ini." Ujar Gakushuu dengan nada _saskarme_.

" Ya ampun,kau tidak perlu memanggilku dengan formal begitu,Gakushuu-kun." Gakushuu pun terkejut bukan seperti bukan setiap hari entah itu disekolah maupun dirumah ayahnya selalu memanggilnya 'Asano-kun'.Tetapi entah kenapa hari ini ayahnya sedikit berbeda.

Gakushuu pun menghela napas."Apa yang kau mau,ayah?"

"Selamat atas kelulusanmu, senang kau lulus dengan nilai bagus,walaupun nilai mu sempat turun di UAS semester harap kau terus mempertahankan nilai mu itu di SMA jangan turun lagi yah nilainya." tutur Gakuho dengan sebuah senyuman seorang ayah kepada anaknya.

"J-Jangan berbicara sesuatu yang memalukan seperti itu,ayah!"

"Hehe,tsundere seperti biasanya eh? Aku yakin ibumu pasti senang melihatmu dari alam sana." Entah kenapa ketika ayahnya itu membawa nama ibunya,Gakushuu merasa pedih dan serasa ingin menangis..Bukan

menangis sedih melainkan menangis dia menahan semua rasa itu."Baiklah,mungkin saat aku lulus SMA nanti aku akan mengalahkanmu,ayah"."Hoho,sudah berapa kali kubilang,sejauh apapun pertumbuhanmu kau tidak akan pernah mengalahkanku,Gakushuu-kun".Lalu keduanya pun disadari teman teman _Five Virtuosos _nya pun ikut tersenyum dan diam diam Araki merekam kejadian ayah-anak itu.

**#FlashbackEND.**

.

.

.

Waktu menunujukan pukul 06.00. Gakushuu pun terbangun dan melihat jam dinding yang terpajang dikamarnya _'Anjir! Gua telat!'_ pekiknya dalam pun langsung loncat dari tempat tidurnya dan segera tugas tugas _rempong _ituyang membuatnya tidur larut mandi dan berpakaian rapi,Gakushuu pun melihat kearah kotak yang berada di tepi mejanya. _'Haruskah aku memberi hadiah ini untuk ayah?' _ ,sudah tidak ada waktu lagi untuk waktu adalah segalanya,tidak boleh terlambat sama pun mengambil tasnya dan tak lupa mengambil hadiah untuk ayahnya.

"Ah,kau telat setengah jam,Asano-kun" sambut Gakuho sambil membaca koran paginya.

"A-Ayah,aku ada sesuatu yang mau aku bicarakan denganmu" ucap Gakushuu gugup.

"Bicara saja,Asano-kun"

Dengan gemetar dia mengeluarkan kotak hadiah untuk ayahnya itu dari tangannya "Ini untukmu,ayah! Selamat ulang tahun Ayah!".Gakushuu tak kuasa menahan panas diwajahnya.

"Whoah! Asano-kun aku terkejut,jarang sekali ah,bahkan kau tidak pernah memberiku hadiah selama 16 tahun yang membuatmu seperti ini Asanoâ€”ah Gakushuu-kun?" ujar Gakuho.

"Jangan salah paham dulu Pak Ketua aku begini aku juga anakmu,jadi tak ada salahnya kan aku memeberimu hadiah." Jawab Gakushuu.

"Ohoho tak mau mengaku seperti biasanya eh? Baiklah aku terima hadiahmu itu"

Gakuho pun membuka hdiahnya dan terdapat sebuah surat dan kemeja didalamnya.

"Sebuah surat? Jarang sekali kau memberiku surat" itu terdengar jelas di telinga Gakushuu.

Untukmu,Ayah.

_Sebenarnya aku tak ingin _

Ah tidak,

Lebih tepatnya tak sudi memberikan hadiah ataupun menulis ini.

Namun aku pun mulai menydari.

Betapa pentingnya seorang ayah.

Semenjak Ibu tiada.

Hanya kau satu satunya orang tua bagiku.

Walapun kadang sifatmu dingin terhadapku.

Walapun aku terkadang membencimu karena sifatmu.

Walapun kau menamparku saat aku gagal.

Sebenarnya aku menyayangi ayah lebih dari apapun.

Mungkin terdengar hiperbolis.

Tetapi sejujurnya itulah perasaanku.

Kalau kau ingin mempermalukan diriku karena surat ini silahkan saja.

Yang penting aku telah mengungkapkan perasaanku.

Dari,anakmu.

Asano Gakushuu.

"Apakah kau yang membuat surat ini,Gakushuu-kun?"

"A-Ah iya kau tahu sebenarnya aku tida-" entah kenapa Gakuho memeluk anak semata wayangnya itu."Terima kasih, ini adalah hadiah terbaik selama ini" bisik Gakuho dengan nada terharu."Kau terlalu berlebihan,ayah." ujar Gakushuu sambil melepaskan pelukan dari ayahnya pun kemudian melirik jam dinding di ruang makan."Ah gawat! Aku terlambat! Aku pergi dulu,ayah._Ittekimasu_"

"Kau bisa pergi kesekolah dengan ku,Gakushuu-kun" ujar ,Gakushuu pun tersenyum."Baiklah." jawab Gakushuu menunjukan pukul 07.00."Ah sudah waktunya kita bernagkat,Asano-kun"."Hahah kau ini".Dan kedua ayah-anak itu pun pergi kesekolah bersama sama.

.

.

.

FIN

.

.

Bacotan Haru: HUAHHHH AKU BIKIN APA?! FIC KU EMANG ABAL HUEEE /nangis harap semua bisa nerima fic gaje ini â€¦Happy Birthday Om! Smoga om makin langgeng yah sma Gaku-nii sbenarnya bkin fic ini dibuku khusus waktu minta beberapa saran dari temen mereka mulai dari yang normal ampe gk normal pun pun akhirnya milih saran temen Haru yang masih Haru juga dapet inspirasi dari beberapa doujin dan akhir kata! Makasih udah mau baca!

.

.

.

OMAKE

"Oh iya, lupa untuk tidak pulang ada acara makan malam penting malam ini" ujar Gakuho.

"Baiklah ayah" jawab Gakushuu seperti anak kecil yang menuruti nasehat orang ,Gakushuu rindu ayahnya yang seperti ini.

"Ngomong ngomong kau dapat ide darimana memberiku kemeja itu?"

"Ahâ€"itu aku meminta saran Akabane"

"Akabane rivalmu itu? Hoho harusnya kau menjadikan dia teman ketimbang rival"

"Yaya terserah ayah"

.

.

.

END

End
file.